



PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 TANJUNGPINANG



Alamat : Jalan Flamboyan Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota 29115 Email : smpn11tanjungpinang@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 11 Tanjungpinang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IX / 1
Materi Pokok : Globalisasi
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan 2 JP

Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
	3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.
	IPK 3	IPK 4
	<ul style="list-style-type: none"> 3.2.4 Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 	<ul style="list-style-type: none"> 4.2.4 Menyajikan hasil deskripsi tentang dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> Model: Pembelajaran Tatap Muka (Luring). Metode: <i>Inquiry/Discovery Learning</i> Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan belajar Peserta didik PPT Gambar-gambar Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> Muhajir. 2016. IPS (Buku siswa). Jakarta: PT. Yudhistira (hal. 78-90-). Muhajir. 2017. IPS (Buku guru). Jakarta: PT. Yudhistira (hal. 99-112). Produk: Laporan pengamatan dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Deskripsi: Peserta didik secara mandiri atau berkelompok memahami dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 	<p>Pertemuan 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Kemudian guru membagikan bahan ajar, LKPD, tujuan yang harus dicapai, dan penilaian pembelajaran. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan membaca teks tentang dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Pesertadidik menganalisis dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 lalu mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) secara individu. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kerjanya pada lembar kerja peserta didik (LKPD) Peserta didik selalu menekankan pada nilai-nilai: disiplin, kejuruan, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. Laporan hasil pembelajaran dilaporkan kepada guru yang berkenaan dengan: Kesulitan, hambatan, dan capaian hasil belajar yang diperoleh. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Pesertadidik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum. Peserta didik membuat catatan dan simpulan hasil pembelajaran. Peserta didik melakukan berdoa, kemudian istirahat. 	

Asesmen:

- a. Sikap : Jurnal perkembangan sikap berdasarkan *self report*
- b. Pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan.
- c. Keterampilan : Tes produk dan portofolio.

	Pengetahuan	Keterampilan		
Tagihan 1/MG 1 (menganalisis dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran <i>dimasa pandemi covid 19.</i>)	1. Buatlah kesimpulan hasil analisis dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran <i>dimasa pandemi covid 19.</i>	Resume dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran <i>dimasa pandemi covid 19.</i>		
Tagihan 2 (Penilaian Harian tentang globalisasi)	1. Kerjakan soal pilihan ganda (1 – 10) pada buku teks IPS SMP BSE. 2. Kerjakan soal esai (1 – 10) pada buku teks IPS SMP BSE.			



Mengetahui,
Kepala SMP N 11 Tanjungpinang

YULISMAR, S.Pd. M.M
NIP 19670506 198703 2 007

Tanjungpinang, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

MARYA YANTI TIURLENA, S.Pd
NIP 19810926 200502 2 014



Mata Pelajaran
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Bahan Ajar
Kelas IX
Sekolah Menengah Pertama

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
2020

BAB 2

GLOBALISASI

MATA PELAJARAN IPS



Gambar 1. Globalisasi

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat:

Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap perubahan roses pembelajaran **dimasa pandemi covid 19**

Pertemuan 2

Setelah mengikuti pembelajarana peserta didik dapat:

Mendeskripsikan dampak pasitif dan negatif globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran **dimasa pandemi covid 19**

Pertemuan 3

Setelah mengikuti pembelajarana peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan dampak pasitif dan negatif globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran **dimasa pandemi covid 19** dalam bentuk bentuk poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran guru dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar ini adalah

1. Menyampaikan pentingnya peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam bahan ajar ini.
2. Memfasilitasi sumber dan media dalam pembelajaran untuk bisa diakses dan dipastikan sudah diterima serta dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik terutama bahan ajar ini.
3. Memfasilitasi peserta didik berupa instruksi pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media *offline* atau *online*.
4. Memastikan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran terutama pada penyiapan bahan, alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Merespon setia permasalahan kesulitan pembelajaran baik dalam menggunakan bahan ajar ini atau pertanyaan yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
6. Melakukan koordinasi kepada orang tua melalui walikelas tentang kesiapan dan keberlangsungannya pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini
7. Jika guru dan seluruh peserta didik siap dengan penggunaan media online dapat dimungkinkan guru membuat/membuka kelas maya pada *Learning Management System* (LMS) seperti menggunakan *google classroom* dan peserta didik dapat bergabung (*join*), seluruh aktivias pembelajaran dapat dimasukkan kedalam *Classwork* (penugasan) dan dapat melampirkan bahan ajar ini.

Peran orang tua terkait pembelajaran peserta didik dalam menggunakan bahan ajar ini adalah

1. Memastikan ananda sudah siap untuk belajar dengan kelengkapan belajar dan bahan ajar ini untuk pembelajaran.
2. Memfasilitasi ananda dalam menyiapkan alat dan media untuk membuat pengamatan yang mendukung pembelajaran bahan ajar ini.

3. Memastikan ananda memahami setiap instruksi yang terdapat bahan ajar ini.
4. Memastikan keterlibatan ananda dalam pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung
5. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
6. Berkoodinasi dengan wali kelas/guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar ini.
7. Jika guru dan seluruh peserta didik siap dengan penggunaan media online dapat dimungkinkan orang tua dapat membantu ananda untuk menyiapkan fasilitas online dengan menggunakan kelas maya pada *Learning Management System (LMS)* seperti menggunakan *google classroom* dan peserta didik dapat bergabung (*join*), seluruh instruksi aktivitas pembelajaran didalam *Classwork* (penugasan pembelajaran) dapat diakses oleh peserta didik dengan lampiran bahan ajar ini.

C. Aktivitas Pembelajaran

Rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa mengawali pembelajaran ini kita masih diberikan kesehatan lahir dan batin sehingga kita masih dapat mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar ini, untuk itu sebagai persiapan Ananda lakukan:

1. berdoa untuk memulai pembelajaran,
2. Isilah kehadiran pada link yang telah disiapkan oleh guru
3. Simaklah motivasi pembelajaran yang disajikan guru.
4. Bacalah dan pahami tujuan pembelajaran yang akan Ananda capai sebelum melanjutkan pembelajaran,

Pembelajaran 1. Dampak Globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19

Saat ini globalisasi telah memberikan pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Globalisasi memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi kehidupan masyarakat terutama pada masa pandemi Covid 19 ini. Apa saja dampak positif dari globalisasi? Untuk menemukan jawabannya, mari simak pembahasan berikut.

Aktivitas 1.1 Membaca teks.



Globalisasi merupakan suatu fase perubahan yang dialami oleh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari era globalisasi yaitu semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara. Pertukaran informasi serta arus barang maupun jasa tidak lagi hanya dilakukan dalam cakupan negara (lokal, nasional) namun juga merambah lintas negara (global, internasional).

Globalisasi membawa pengaruh besar pada arah kebijakan politik negara-negara di dunia. Pada aspek politik, globalisasi juga ditandai dengan beroperasinya aktivitas-aktivitas politik yang mempromosikan nilai-nilai universal pada skala global. Nilai-nilai universal tersebut diantaranya seperti hak asasi manusia, kesetaraan, permasalahan lingkungan, permasalahan pendidikan dan lain sebagainya.

3

Pada aspek sosial budaya, konsep globalisasi merujuk pada proses terintegrasinya gagasan, nilai, norma, perilaku serta cara hidup sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini, sebagian besar individu dibentuk oleh pengaruh masyarakat dunia. Di Indonesia contohnya, kita bisa dianggap ketinggalan zaman jika kita belum menonton film Avengers atau mendengarkan album terbaru Justin Bieber. Amerika Serikat menjadi kiblat perfilman dan musik dunia, Korea Selatan menjadi kiblat tren kecantikan, Paris menjadi kiblat fashion wanita, dan lain sebagainya. Berbagai wilayah di dunia memiliki elemen sosial budayanya masing-masing dan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet.

Pada intinya, globalisasi pada aspek sosial budaya dapat diartikan sebagai fenomena sosial dimana praktik-praktik kebudayaan yang dilakukan individu bukan hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri namun oleh masyarakat global. Dimanapun individu itu berada, ia memiliki kemungkinan untuk terpapar budaya-budaya dari luar negaranya. Sebagai contoh, terdapat sebagian individu yang terobsesi dengan budaya kehidupan masyarakat Korea Selatan melalui pengaruh idol pop kegemarannya, sebagian individu lainnya tergila-gila dengan budaya Jepang melalui film anime yang ditontonnya setiap hari. Adapun tak jarang para wanita Indonesia berusaha merubah tampilan hidungnya menjadi mancung dan berkulit putih karena terbiasa mengikuti keseharian para artis Hollywood kegemarannya di sosial media.

Faktor Pendorong Globalisasi

Globalisasi tidak serta merta tercipta dengan sendirinya. Terdapat tiga faktor utama yang mendorong terjadinya globalisasi, yaitu:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Faktor pendorong utama globalisasi yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan proses pertukaran informasi di berbagai pelosok dunia. Kemajuan teknologi tersebut yang membuat semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara di dunia karena semua informasi yang individu butuhkan dapat tersedia dalam genggam dan hanya dengan sekali klik. Kehadiran ponsel pintar serta internet koneksi 5G merupakan contoh dari perkembangan teknologi yang mendorong globalisasi terus terjadi.

Era globalisasi sangatlah identik dengan kecepatan, kemudahan dan ketersediaan. Arus informasi dan komunikasi berlangsung begitu cepat, berbagai peristiwa dunia dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja dengan bantuan ponsel pintar. Pun segala jenis informasi, barang dan jasa akan selalu tersedia bagi tiap-tiap individu yang membutuhkannya dengan bantuan akses internet.

dampak positif globalisasi terhadap pertukaran informasi
Pertukaran informasi menjadi lebih mudah di seluruh dunia. Sumber gambar: adobe.com

2. Kehadiran perusahaan multinasional

Perusahaan multinasional merupakan instrumen lain yang mendorong terjadinya globalisasi. Sebagai contoh, terdapat perusahaan besar skala multinasional yang menanamkan modal, aset serta memutuskan untuk membangun pabrik di negara berkembang dimana tenaga kerja murah dan bahan baku mentah tersedia. Perusahaan multinasional tersebut pada dasarnya telah menjalankan aktivitas ekonomi skala besar dan sangat mempengaruhi perekonomian nasional di negara berkembang yang mereka tempati. Perusahaan-perusahaan multinasional juga semakin mengaburkan batas-batas geografis antar negara karena pada dasarnya eksistensi mereka sangat ditentukan oleh pasar dunia. Modal dan aset perusahaan tersebar di berbagai negara serta manajemen perusahaan dikelola secara lintas batas oleh karyawannya.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

Dampak Positif

Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;

Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;

Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;

Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;

Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, Bahasa Inggris yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;

Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat;

Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;

Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media – seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya – telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan. Sebenarnya tanpa kita sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Aktivitas 1.2 mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19.

Globalisasi memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat terutama pada masa pandemi Covid 19 ini.. Melalui kegiatan berikut ini kamu akan melakukan analisis bagaimana dampak baik positif maupun negatif globalisasi bagi kehidupan masyarakat terutama pada masa pandemi Covid 19

a. Tuliskan ide atau pemikiranmu dengan melengkapi isi tabel di bawah ini.

NO	DAMPAK POSITIF	DAMPAK NEGATIF
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

b. Kamu dapat membaca buku IPS kelas VIII halaman 78-86 untuk memperdalam pemahaman materi ini

Pembelajaran 3 Merancang ide dalam bentuk poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19

Kamu telah mempelajari dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Setelah memahami dengan baik dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19, kamu diharapkan mampu merancang ide dalam bentuk poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19, lakukan aktivitas berikut ini.

Kamu dapat mencari inspirasi ide berdasarkan dampak positif dan dampak negatif globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di lingkungan tempat tinggalmu. Tuangkan ide dan kreasinya dalam bentuk poster atau esai. Kerjakan melalui Langkah-langkah berikut ini.

- a. sebuah rencana kegiatan dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19
- b. Untuk membantu mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19, isilah salah nomor tabel di bawah ini.
- c. Tuangkan ide tersebut dalam bentuk poster atau gagasan/cerita dalam bentuk tulisan.
- d. Poster atau esai mengandung beberapa hal berikut ini.
 - 1) Kondisi perbedaan
 - 2) Potensi
 - 3) Gambaran ide yang kamu cita-citakan
- e. Kamu dapat memilih salah satu dari beberapa cara pengerjaan:
 - 1) gagasan/cerita dapat dalam bentuk tulis tangan dan diketik dalam bentuk word
 - 2) Poster dapat digambar secara manual pada lembar kertas HVS
- f. Kirimkan hasil pekerjaanmu kepada Bapak/Ibu guru untuk memperoleh penilaian

Aktivitas diatas

Latihan

Setelah kamu melaksanakan aktivitas membaca teks dan melakukan analisis dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 kerjakan latihan di bawah ini.

1. Sebutkan potensi yang dapat dikembangkan dalam merancang kegiatan dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19
2. Tuliskan ide rancangan kegiatan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19

Refleksi

1. Bersyukur Ananda telah melakukan pembelajaran dan mengikuti setiap aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1 sampai aktivitas 2 maka Ananda sudah melakukan kegiatan Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19.
2. Sikap dan karakter yang telah Ananda lakukan pada saat pembelajaran berupa berdoa, bersyukur, mandiri, teliti/cermat, kreatif, dan inovatif merupakan tingkat pencapaian sikap dan karakter yang tidak terpisahkan dari proses yang Ananda lakukan pada saat pembelajaran.
3. Kegiatan literasi sebagaimana yang Ananda lakukan dalam setiap aktivitas pembelajaran mulai dari pengamatan bahan dan identifikasi permasalahannya, analisis produk, merancang produk serta menggunakan referensi dan menghitung perbandingan dalam membuat sketsa produk merupakan bagian dari menanamkan konsep dan prosedur yang benar dalam merancang produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil.
4. Oleh sebab itu setelah melakukan pembelajaran jika Ananda telah memperoleh capaian kompetensi minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ananda dipersilahkan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya

Penilaian pengetahuan

Untuk penilaian pengetahuan pada pembelajaran pertemuan ini Ananda dapat menjawab soal pilihan ganda berikut.

PILIHAN GANDA

1. Saat ini banyak remaja meniru budaya populer, seperti *Korean Pop* (K-POP). Para remaja merasa bangga ketika mampu meniru budaya populer karena dianggap tidak ketinggalan zaman. Kondisi tersebut memberikan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat, yaitu....
 - A. Melunturkan kecintaan terhadap budaya lokal
 - B. Mengingatkan persaingan dengan budaya asing
 - C. Menimbulkan ketergantungan dengan negara lain
 - D. Memperkenalkan masyarakat terhadap budaya asing
2. Globalisasi memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Salah satu dampak positif globalisasi di bidang politik adalah....
 - A. Mendorong terjadinya pertukaran budaya
 - B. Memunculkan berbagai inovasi teknologi
 - C. Mendorong sistem pemerintahan yang demokratis
 - D. Memudahkan masyarakat dalam menjalin komunikasi
3. Globalisasi mendorong perkembangan industri alisasi di Indonesia. Akibatnya, muncul berbagai industri dari kota-kota besar. Salah satu dampak negatif dari industrialisasi yaitu timbulnya pencemaran lingkungan. Realisasi tersebut terjadi karena....
 - A. Pengalihfungsian lahan produktif menjadi bangunan
 - B. Pengelolaan limbah pabrik tidak diproses dengan baik
 - C. Pembangunan pabrik dilakukan di sekitar area pertanian
 - D. Pembangunan pabrik hanya dilakukan di kota-kota besar
4. Saat ini banyak remaja meniru berbagai perkembangan budaya Barat. Proses meniru perilaku budaya Barat disebabkan....
 - A. Adanya kebutuhan untuk memperoleh tontonan yang menghibur
 - B. Adanya keinginan masyarakat untuk mewujudkan akulturasi budaya
 - C. Adanya kreatifitas masyarakat dalam menciptakan budaya baru
 - D. Munculnya pandangan bahwa budaya Barat lebih modern dari pada budaya lokal
5. Globalisasi memudahkan budaya asing berkembang pesat keseluruh dunia. Akan tetapi, tidak semua budaya asing sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa sehingga muncul prilaku menyimpang. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut yaitu....
 - A. Mengikuti semua tren budaya asing melalui internet
 - B. Bersikap selektif dalam menerima kebudayaan asing
 - C. Menolak setiap budaya asing yang termasuk dalam masyarakat
 - D. Menutup diri terhadap kebudayaan asing yang termasuk dalam masyarakat
6. Kalangan remaja sering mengakses internet untuk berbagai keperluan. Akan tetapi, beberapa remaja tidak menjaga perilakunya dalam mengakses internet sehingga menimbulkan prilaku negatif. Kondisi tersebut menunjukkan dampak negatif globalisasi berupa....
 - A. *Cultural lag*
 - B. *Culture shock*
 - C. Konsumerisme
 - D. Kesenjangan sosial
7. Globalisasi dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan apabila masyarakat tidak mampu bersikap kritis. Salah satu sikap kritis dalam menghadapi globalisasi adalah.... 7
 - A. Meniru kebudayaan asing yang sedang populer
 - B. Membeli berbagai produk asing yang bermerek
 - C. Menerapkan nilai dan norma sosial dalam kehidupan
 - D. Menonton tayangan film Barat yang sedang populer
8. Globalisasi memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat desa yang lebih modern. Sebagai contoh, saat ini masyarakat desa telah mampu menggunakan gawai pintar dan jaringan internet. Kecanggihan teknologi dimanfaatkan para petani untuk memasarkan produknya secara daring (online). Dampak positif yang dirasakan masyarakat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. Memunculkan sikap individualisme
 - B. Menurunkan persaingan antar petani
 - C. Meningkatkan pendapatan para petani
 - D. Menurunkan hasil produktivitas petani
9. Munculnya berbagai iklan di media sosial memengaruhi perilaku remaja. Beberapa remaja cenderung membeli beberapa produk yang ditawarkan agar penampilannya sesuai tren saat ini (*up to date*). Upaya yang dapat dilakukan kalangan remaja agar terhindar dari perilaku tersebut adalah....
- A. Membatasi diri dalam mengakses media sosial
 - B. Membeli berbagai produk dengan harga yang terjangkau
 - C. Membuat skala prioritas kebutuhan
 - D. Membeli produk berdasarkan keinginan
10. Perkembangan teknologi yang pesat memudahkan masyarakat mengakses berbagai informasi. Akan tetapi, berbagai informasi yang terdapat di dunia maya rentan menyajikan berita bohong (hoaks). Upaya yang dapat dilakukan agar terhindar dari berita bohong (hoaks) adalah....
- a. Mengurangi intensitas dalam membaca informasi di internet
 - b. Menyampaikan balasan komentar terhadap setiap artikel
 - c. Menyebarkan setiap berita terkini yang diperoleh
 - d. Mengecek kembali kebenaran informasi yang diperoleh

KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN	SKOR
1	D	100
2	C	100
3	B	100
4	D	100
5	B	100
6	B	100
7	A	100
8	C	100
9	C	100
10	D	100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Penilaian

Lakukanlah penilaian diri tentang sikap Ananda selama melaksanakan pembelajaran membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan tentang perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19

No	Pernyataan
1.	Saya merasa bersyukur dapat menyiapkan bahan dan alat membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan . <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya dalam mengamati rancangan membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan dilakukan secara cermat dan teliti. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Saya mengawali dengan berdoa dalam membuat membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan . <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4.	Saya membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan dilakukan secara mandiri tanpa dibantu oleh orang tua. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Saya membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan .dilakukan sesuai dengan kreativitas dan inovasi saya sendiri. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Ananda dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya apabila Ananda mendapat predikat **Baik** dalam penilaian sikap, untuk itu Ananda dapat menghitung nilai/ predikat Ananda dengan panduan berikut.

Skor: Ya = 1 Tidak = 0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Ya} \times 100\%}{5 \text{ (skor maksimum)}}$

Predikat nilai Sikap

88 – 100 = Sangat Baik

75 – 87 = Baik

70 – 74 = Cukup

< 70 = Kurang

Untuk penilaian keterampilan Ananda sudah melakukannya dalam kegiatan praktik pembelajaran dengan cara mengisi lembar kerja yaitu LK.3sesuai dengan aktivitas (aktivitas 3) yang dilakukan dalam pembelajaran pertemuan 3, yaitu membuat poster atau cerita/ gagasan dalam bentuk tulisan tentang perubahan proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Sebagai acuan penilaian berikut rubrik penilaian dan panduan penskorannya.

Rubrik Penilaian Tes Praktik membuat Produk Kerajinan bahan serat dan tekstil

Instrumen	Skala Skor		
	3	2	1
1. Menyiapkan bahan			
2. Meyiapkan alat			
3. Membuat bagian-bagian poster atau cerita/gagasan			
4. Membuat/ merangkai poster atau cerita/gagasan			
Jumlah Skor		
Skor maksimum	15		

Panduan Penskoran:

Nilai	Deskripsi
3	melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan dan prinsip-prinsip yang tepat
2	melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan dan prinsip-prinsip yang kurang tepat
1	melakukan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan dan prinsip-prinsip yang kurang tepat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Daftar Pustaka

- Koetjaraningrat. 1972. Antropologi Sosial. Jakarta: PT. Dian Rakaya. Lawang, Taz Robert. 1980. Pengantar Sosiologi.
- Ma'arif, Syamsul.2005. Pendidikan Pluralisme di Indonesia. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Magnis-Suseno, 2001. Pluralisme agama: Dialog dan konflik di Indonesia, Galang press, Yoyakarta
- Soekanto, Soerjono.2020. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali
- Pers Martono, Nanang.2014. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Rajawali Pers
- Thoha, Anis Malik. 2005. Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis. Jakarta: Perspektif,